

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan yang ada sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa dalam memahami materi fluida statis kelas XI IPA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabila yang ditinjau dari empat indikator kesulitan belajar siswa sangat bervariasi dan belum cukup maksimal. Persentase capaian kemampuan siswa pada materi fluida statis kelas XI IPA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabila yang di kelompokkan menurut hasil perolehan skor siswa pada indikator belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kesulitan Belajar Fakta

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 80%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 77%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 57%

2. Indikator Kesulitan Belajar Konsep

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 86%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 83%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 49%

3. Indikator Kesulitan Belajar Prinsip

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 98%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 93%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 56%

4. Indikator Kesulitan Belajar Operasi

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 89.3%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 67%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 52.38%

- b. Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabila pada materi fluida statis menurut indikator kesulitan belajar siswa adalah:

- a) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar fakta adalah 71,33% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar fakta belum maksimal.
- b) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar konsep adalah 72.66% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar konsep belum maksimal.
- c) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar prinsip adalah 82.33% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar prinsip sangat maksimal.
- d) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar operasi adalah 69.56% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar operasi sangat tidak maksimal.

Dari rata-rata persentase capaian kemampuan siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabila pada materi fluida statis menurut indikator kesulitan belajar siswa terlihat bahwa pada umumnya siswa sering mengalami kesulitan pada indikator belajar operasi yang hasil capaian siswa hanya mencapai 69.56% yang berarti kemampuan siswa pada indikator belajar operasi tidak maksimal karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya :

- a. Untuk siswa diharapkan untuk lebih memperdalam pelajaran fisika khususnya materi fluida statis yang diukur pada empat indikator kesulitan belajar siswa. terutama untuk tiga indikator yaitu indikator kesulitan belajar fakta, kesulitan belajar konsep dan kesulitan belajar operasi karena ketiga indikator tersebut capaian kemampuan siswa secara keseluruhan masih belum maksimal. Selain itu, para siswa diharapkan banyak melatih mengerjakan soal-soal fisika dan harus banyak bertanya jika ada materi yang tidak dipahami.
- b. Kepada guru fisika setelah memberikan pelajaran fisika khususnya materi fluida statis agar selalu mengadakan tes terhadap pengetahuan dasar materi

fluida statis yang siswa miliki. Selain itu pula, para guru mata pelajaran fisika diharapkan mampu menerapkan sebuah metode atau strategi mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar para siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N. Agata, 2012. *Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal fisika, dan efektivitas program remedi sebagai upaya membantu siswa kelas X di SMA Stella Duce Bantul untuk memahami materi vektor*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cetakan kedua. Jakarta : Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP (badan standar nasional pendidikan).
- Candraningrum, Erlina sari. 2010. *Kajian Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Geometri Dimensi Tiga Kelas X Man Yogyakarta I*. universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas.
- Giancoli, Douglas C. 2001. *Fisika Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2004. *proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia PISA Center. 2014. *Level PISA*.
- Mukhidin. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Pemecahan Masalah Pada Materi Operasi Vektor Mata Pelajaran Fisika di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mulyono Abdurachman. (1996). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Rahmat, Abdul. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ideas Publishing: Gorontalo
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yesi Andriani Ni Luh, Darsikin, Hatibe Amiruddin, 2010 *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Gerak Lurus*. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT) Vol. 4 No. 3 ISSN 2338 3240

